



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Selama melakukan pendekatan subjek dengan menggunakan teknik observasi partisipasi ini, penulis menemukan bahwa teknik ini sangat efektif dan berguna untuk membangun hubungan antara penulis dengan subjek. Teknik observasi partisipasi ini membuat penulis tertarik untuk turun langsung ke lapangan dengan mengikuti dan mengamati kegiatan-kegiatan yang dilakukan subjek sehari-harinya. Selain itu, dengan menggunakan teknik ini penulis juga melihat bahwa subjek yang terdapat di film dokumenter ini menjadi lebih mudah terbuka dengan penulis dan tidak merasa canggung dengan keberadaan penulis selama penulis melakukan perekaman *footages*. Pendekatan dengan teknik observasi partisipasi ini juga sangat membantu penulis untuk menjalin hubungan yang baik dengan subjek utama penulis, yaitu Pak Wi. Walaupun selama penulis melakukan observasi, penulis jarang sekali berkomunikasi secara verbal karena Pak Wi jarang sekali berkomunikasi secara verbal dengan orang-orang di sekitarnya tetapi penulis menemukan bahwa melalui pendekatan ini, penulis menemukan banyak cara yang menarik dengan berkomunikasi secara non-verbal. Melalui pendekatan ini, penulis merasakan bahwa bentuk pendekatan ini merupakan tanda dari penulis kepada subjek bahwa penulis benar-benar tertarik dengan apa yang dilakukan oleh Pak Wi sehingga Pak Wi merasa didukung dan tidak merasa terganggu selama penulis melakukan observasi maupun melakukan perekaman *footages*.

## 5.2. Saran

Dalam melakukan pendekatan subjek, terdapat beberapa hal yang harus diperhatikan seperti pada saat melakukan tahap riset. Menggunakan teknik pendekatan subjek dengan observasi partisipasi ini juga membutuhkan persiapan yang matang dan cukup lama karena *filmmaker* harus bisa membuat subjek merasa nyaman dengan keberadaan *filmmaker*. Selain itu, *filmmaker* juga harus mendapatkan banyak informasi mengenai subjek utama dari subjek lainnya apabila contoh kasusnya seperti penulis yang memiliki subjek utama yang mengalami skizofrenia residual dan jarang sekali berbicara. Setelah itu, dalam tahap riset ini, juga dibutuhkan kemampuan untuk memilih informasi apa saja yang ingin digunakan sehingga pada saat tahap produksi berlangsung, *filmmaker* telah mengetahui materi apa saja yang ingin diambil *footage*-nya dan bagian apa saja yang ingin dimasukkan ke dalam film.

Hal lain yang harus diperhatikan dalam melakukan pendekatan subjek adalah memilih orang yang akan dijadikan sebagai subjek utama. Hal ini harus diperhatikan agar *filmmaker* dapat mengetahui dan mengumpulkan informasi-informasi mengenai subjek yang akan dibahas. Selain itu, *filmmaker* juga dapat mencari cara untuk melakukan pendekatan subjek terhadap subjek utama yang dipilih sesuai dengan kondisi subjek utama tersebut. Hal ini bermanfaat untuk menjalin hubungan yang baik dan memudahkan bagi *filmmaker* untuk melakukan pendekatan dengan subjek utama.